

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada Bab 4, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Model data runtun waktu volume impor nonmigas Indonesia dengan menggunakan metode dekomposisi klasik yang paling sesuai adalah model dekomposisi multiplikatif. Adapun model data runtun waktu volume impor nonmigas Indonesia dengan menggunakan metode Box-Jenkins yang paling sesuai adalah model SARIMA  $(2,1,0)(1,1,0)_{12}$ .
2. Perbandingan keakuratan hasil peramalan dari kedua metode dilakukan dengan membandingkan nilai MAPE kedua model terbaik. Model dekomposisi multiplikatif menghasilkan nilai MAPE 8,64813 %, sedangkan model SARIMA  $(2,1,0)(1,1,0)_{12}$  menghasilkan nilai MAPE sebesar 10,84974%, Oleh karena itu, model terbaik yang digunakan dalam peramalan yaitu model dekomposisi multiplikatif karena memiliki tingkat kesalahan terkecil.
3. Hasil peramalan volume impor nonmigas Indonesia Tahun 2023 dengan satuan ribu ton menggunakan model dekomposisi multiplikatif adalah pada bulan Januari sebesar 10.760,84 ribu ton, bulan Februari 11.155,66 ribu ton, bulan Maret 12.163,78 ribu ton, bulan April 12.240,91 ribu ton, bulan Mei 12.064,4 ribu ton, bulan Juni 10.530,22 ribu ton, bulan Juli 11.019,53 ribu ton, bulan Agustus 11.901,17 ribu ton, bulan September 11.741,47 ribu ton, bulan Oktober 12.448,27 ribu ton, bulan November 12.722,82 ribu ton, bulan Desember 13.133,29 ribu ton.

#### **5.2 Saran**

Beberapa saran penulis pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi instansi terkait diharapkan penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam menentukan langkah-langkah manajemen yang berkaitan dengan proses impor nonmigas di Indonesia.

2. Pembaca yang tertarik melakukan penelitian lanjutan mengenai volume impor nonmigas dapat menggunakan metode runtun waktu yang lain yang berfokus pada unsur musiman atau metode lain yang memasukkan faktor-faktor luar yang berpengaruh terhadap volume impor nonmigas.

